

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, perkembangan sediaan farmasi di Indonesia semakin meningkat terutama dalam sediaan kosmetik. Kosmetik memiliki peran penting utamanya dalam dunia wanita. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 445/MenKes/Permenkes/1998 “Kosmetik merupakan suatu paduan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar badan yaitu epidermis, rambut, kuku, bibir, organ genital bagian luar, gigi, dan rongga mulut. Hal ini untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, dan untuk memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit. Kosmetika memiliki berbagai macam bentuk sesuai dengan kegunaannya misalnya pada sediaan lipstik yang dipakai sebagai pewarna bibir dan memperindah bibir”.¹

Lipstik merupakan salah satu kosmetik dekoratif yang digunakan untuk memperindah bibir dengan warna yang menarik, melindungi bibir agar tidak kering, dan dapat menyamarkan sisi buruk pada bentuk bibir. Pewarna yang digunakan dalam sediaan lipstik sangat mungkin tertelan bersama air liur atau makanan dan minuman yang dikonsumsi, sehingga berbahaya jika terdapat dalam sediaan lipstik, untuk itu harus dipastikan pewarna lipstik terbuat dari pewarna yang tidak berbahaya.^{2,3}

Zat warna sintetik sering menimbulkan efek samping karena pada proses pembuatannya digunakan asam sulfat dan asam nitrat sehingga mengakibatkan

sediaan kosmetik terkontaminasi oleh logam berat yang bersifat racun. Disamping itu, terjadi pembentukan senyawa-senyawa baru pada saat proses produksi zat warna sintetis yang dapat membahayakan kesehatan manusia. Sedangkan zat warna alam mempunyai keunggulan yang tidak kalah dengan zat warna sintetis, yaitu intensitas warna yang jauh lebih rendah dari zat warna sintetis, sehingga pada pemakaian menimbulkan kesan sejuk. Penggunaan zat warna alam lebih dikaitkan dengan unsur seni, sehingga mempunyai harga jual yang tinggi.⁴

Zat warna tidak berbahaya yaitu zat warna yang didapatkan dari bahan alami untuk keamanan formulasi kosmetik, salah satunya digunakan sebagai pewarna pada lipstick. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai zat warna untuk lipstick adalah kunyit dan kayu manis. Kunyit (*Curcuma Longa L.*) memiliki warna jingga kecoklatan atau berwarna terang agak kuning sampai kuning kehitaman, warna daging rimpangnya jingga kekuningan dilengkapi dengan bau khas dengan rasanya agak pahit dan pedas. Kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) memiliki warna coklat, sedikit lunak, kayu batang kuning kecoklatan dengan corak hijau, dengan tekstur sedikit kasar, bau khas dan rasanya agak pedas. Jika di kombinasikan maka akan menghasilkan warna coklat kekuningan atau coklat muda.^{5,6}

Penelitian ini bertujuan untuk membuat formulasi lipstick cair dengan menambahkan pigmen warna dari kombinasi ekstrak kunyit dan kayu manis. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan ekstrak kunyit dan kayu manis sebagai pewarna alami dalam pembuatan sediaan lipstick cair.